

RUBELLA & Kelainan Kongenital

Priyo Budi Purwono, dr
Kuliah Mikrobiologi

RUBELLA German Measles= Campak Jerman

- Merupakan penyakit pada anak, ringan dan timbul masalah bila menyerang ibu hamil trimester I dapat berakibat kelainan congenital pada janin
- CRS (Congenital Rubella Syndrome)

VIROLOGI:

- Non Arthropoda Borne Toga Virus, RNA, envelope +
- Replikasi di sitoplasma, 50 – 70 nm
- Hemagglutinasi +
- Pada kultur sel tidak terbentuk CPE untuk deteksi dg metode interferensi.

Klinis:

- Masa inkubasi 14 – 23 hari
- Bercak merah makula mulai belakang telinga, faringitis, limphadenofati subokipital
- Gingivitis kadang-kadang disertai adanya bercak Forchheimer (mirip Koplik) dekat palatum mole.

Transmisi : inhalasi droplet, intra uterine





Penyakit:

- Encefalomielitis
- Thrombositopenia purpura, artralgia
- Kelainan congenital (CRS) :
Tetralogi Fallots, cataract dan nerve deafness
- Hepatosplenomegali, ikterik, anemia
- Low birth weight

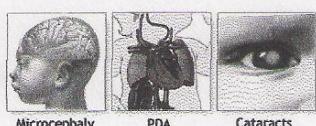
Rubella kongenital



Cataract



Rubella syndrome



©ADAM.

Insidens kelainan congenital:

- Pada Trimester I kehamilan sekitar 10 – 54 %
- Makin muda kehamilan kelainan makin tinggi

Diagnosa :

- Serologis IgM dan IgG spesifik

Pencegahan :

- Pemeriksaan Ibu Hamil
- Imunisasi MMR

MMR